Tugas Besar II IF3170 Inteligensi Artifisial Implementasi Algoritma Pembelajaran Mesin



Kelompok Learning Tin Can

Justin Aditya Putra Prabakti (13522130) Attara Majesta Ayub (13522139) Jason Fernando (13522156) Atqiya Haydar Luqman (13522163)

Sekolah Teknik Elektro dan Informatika Institut Teknologi Bandung 2024

Daftar Isi

Implementasi K-Nearest Neighbors	2
Implementasi Naive-Bayes	3
Implementasi ID3	4
Cleaning dan Preprocessing	5
Perbandingan Hasil Prediksi	11
Kontribusi	12
Referensi	13

Implementasi K-Nearest Neighbors

Implementasi KNN cukup singkat. Pertama, dilakukan iterasi untuk setiap row pada data test yang diberikan, dihitung *distance*-nya dengan semua item dalam data training, lalu disimpan N tetangga dengan nilai paling rendah (paling dekat dengan row acuan).

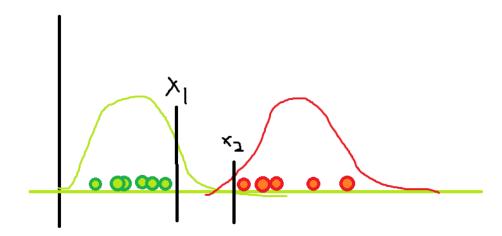
Sebelum melakukan implementasi, KNN akan mengecek apakah data yang diberi sama dengan data sebelumnya untuk melewati perhitungan. Hal ini dilakukan karena KNN sedikit lambat dan harus mengulang kalkulasi setiap kali dipanggil. Model KNN memiliki 2 fungsi : **guess** dan **indices**. Guess hanya mengembalikkan hasil terbaik (modus) dari N tetangga, sedangkan indices mengembalikan persentase nya.



	<pre>indicenn.head()</pre>									
	Analysis	Backdoor	DoS	Exploits	Fuzzers	Generic	Normal	Reconnaissance	Shellcode	Worms
0	0.0	0.0	0.3	0.5	0.0	0.1	0.0	0.1	0.0	0.0
1	0.0	0.0	0.1	0.5	0.1	0.0	0.3	0.0	0.0	0.0
2	0.1	0.0	0.1	0.6	0.0	0.0	0.2	0.0	0.0	0.0
3	0.2	0.0	0.0	0.6	0.0	0.0	0.2	0.0	0.0	0.0
4	0.5	0.0	0.1	0.2	0.0	0.0	0.2	0.0	0.0	0.0

Implementasi Naive-Bayes

Naive-bayes diimplementasikan menggunakan pendekatan "Gaussian Naive Bayes", dimana "probabilitas" dari suatu kolom tergantung kepada jarak atau posisinya pada distribusi normal (also known as Gaussian distribution, hence gaussian) sesuai untuk kelas tersebut.



Implementasi ID3

Implementasi algoritma ID3 dilakukan dengan membangun decision tree secara rekursif. Pertama, entropi dihitung untuk mengukur impurity dari data target, lalu information gain digunakan untuk menentukan atribut terbaik yang akan digunakan untuk split data. Proses ini terus berlanjut hingga semua label target dalam subset sama, atribut yang tersedia habis, kedalaman maksimal (max_depth) tercapai, atau jumlah sampel dalam node kurang dari batas minimum (min_samples_split).

Untuk setiap pemisahan, subset data dibagi berdasarkan nilai atribut yang terpilih, dan proses rekursi dilanjutkan hingga memenuhi salah satu kondisi berhenti. Setelah tree selesai dibangun, pruning dapat dilakukan (jika diaktifkan) dengan cara memangkas subtree yang tidak meningkatkan akurasi model. Tree yang dihasilkan dapat digunakan untuk melakukan prediksi dengan cara menavigasi tree berdasarkan nilai-nilai atribut pada data baru. Implementasi ini fleksibel, dengan parameter seperti max_depth dan min_samples_split untuk mengontrol kompleksitas dan kinerja model.

Cleaning dan Preprocessing

1. Value Reductor

Untuk membantu proses *under-fitting*, dibuat fungsi ValueReductor(), yang mengurangi jumlah sampel, namun tetap menjaga distribusi label pada sampel. ValueReductor() memiliki parameter: reduction_percent, prioritize_na, na_hit_rate. Berikut adalah penjelasannya

- Reduction_percent
 Sisa berapa persen dari data asli yang diinginkan
- Prioritize_na
 Dahulukan null values untuk pengurangan sebanyak na_hit_rate
- Na_hit_rate
 Jika prioritize_na true, maka menunjukkan rasio dari jumlah "pengurangan" null value yang secara eksplisit dikurangi (Contoh: na_hit_rate 0.50 dan redcution_rate 0.50 untuk tabel dengan 100 rows, berarti dari 50 (100 * 0.50) rows yang akan dihapus, diusahakan semuanya null dulu, baru dari nilai biasa jika tidak cukup)

2. Feature Imputer

Untuk menangani missing values dalam dataset, FeatureImputer mengisi nilai kosong pada kolom numerik dan kategorikal menggunakan metode most frequent.

Parameter

- num_imputer
 Menggunakan SimpleImputer dengan strategi most_frequent untuk
 kolom numerik.
- cat_imputer
 Menggunakan SimpleImputer dengan strategi most_frequent untuk kolom kategorikal.

Missing values pada kolom numerik diisi dengan nilai yang paling sering muncul. Missing values pada kolom kategorikal diisi dengan nilai yang paling sering muncul.

```
from sklearn.impute import SimpleImputer
class FeatureImputer(BaseEstimator, TransformerMixin):
   def init (self):
       pass
   def fit(self, X, y=None):
       return self
   def transform(self, X):
       X = X.copy()
       num columns = X.select dtypes(include='number').columns
       cat columns = X.select dtypes(include='object').columns
        # Impute missing values in numerical columns
       num_imputer = SimpleImputer(strategy='most_frequent')
       X[num_columns] = num_imputer.fit_transform(X[num_columns])
       # Impute missing values in categorical columns
       cat imputer = SimpleImputer(strategy='most frequent')
       X[cat columns] = cat imputer.fit transform(X[cat columns])
       return X
```

3. Outlier Remover

OutlierRemover digunakan untuk mendeteksi dan menangani nilai ekstrem pada kolom numerik dengan membatasi nilai hingga persentil ke-95.

Parameter

exclude_columns

Daftar kolom yang tidak akan diproses untuk outlier.

Jika nilai maksimum di kolom numerik lebih dari 10 kali median dan lebih besar dari 10, nilai tersebut dibatasi hingga nilai persentil ke-95.

```
import pandas as pd
import numpy as np
from sklearn.base import BaseEstimator, TransformerMixin

class OutlierRemover(BaseEstimator, TransformerMixin):
    def __init__(self):
        pass

def fit(self, X, y=None):
        return self
```

```
def transform(self, X):
       X = X.copy()
        # Select numerical columns, excluding specified columns
        numerical columns = X.select dtypes(include=['float64',
'int64']).columns.tolist()
        exclude columns = ['sttl', 'dttl', 'dwin', 'stcpb', 'dtcpb']
        numerical columns = [col for col in numerical columns if col not in
exclude columns]
        for feature in numerical columns:
            max value = X[feature].max()
            median value = X[feature].median()
            if max_value > 10 * median_value and max_value > 10:
                upper bound = X[feature].quantile(0.95)
                X[feature] = np.where(X[feature] < upper bound, X[feature],</pre>
upper bound)
        return X
```

4. Duplicate Remover

DuplicateRemover menghapus baris duplikat pada dataset. Baris yang memiliki semua nilai yang sama akan dihapus menggunakan fungsi drop_duplicates() dari pandas.

```
class DuplicateRemover(BaseEstimator, TransformerMixin):
    def __init__(self):
        pass

def fit(self, X, y=None):
        return self

def transform(self, X):
        X = X.copy()
        X.drop_duplicates(inplace=True)
        return X
```

5. Feature Engineer

FeatureEngineering menyederhanakan kategori dengan frekuensi rendah pada kolom kategorikal. Jika jumlah kategori unik lebih dari 4, hanya 3 kategori teratas yang dipertahankan, dan kategori lainnya diubah menjadi simbol '-'.

```
import numpy as np
import pandas as pd
from sklearn.base import BaseEstimator, TransformerMixin
class FeatureEngineering(BaseEstimator, TransformerMixin):
    def init (self):
        pass
    def fit(self, X, y=None):
        return self
    def transform(self, X):
       X = X.copy()
        # Select categorical columns
        categorical columns =
X.select dtypes(include=['object']).columns.tolist()
        for feature in categorical columns:
            if X[feature].nunique() > 4:
                top categories = X[feature].value counts().head(3).index
                X[feature] = np.where(X[feature].isin(top categories),
X[feature], '-')
        return X
```

6. Feature Dropper

FeatureDropper digunakan untuk menghapus kolom tertentu yang tidak relevan.

Parameter

- drop_cols

Daftar kolom yang akan dihapus.

```
class FeatureDropper(BaseEstimator, TransformerMixin):
    def __init__(self, drop_cols: List[str]):
        self.drop_cols = drop_cols

def fit(self, X, y=None):
        return self

def transform(self, X):
        X = X.copy()
        X.drop(columns=self.drop_cols, inplace=True)
        return X
```

7. Feature Transformer

FeatureTransformer melakukan transformasi logaritmik pada kolom numerik dengan banyak nilai unik (>50). FeatureTransformer melakukan transformasi logaritmik pada kolom numerik dengan banyak nilai unik (>50).

```
import numpy as np
import pandas as pd
from sklearn.base import BaseEstimator, TransformerMixin
class FeatureTransformer(BaseEstimator, TransformerMixin):
    def __init__(self):
        pass
    def fit(self, X, y=None):
        return self
    def transform(self, X):
        X = X.copy()
        # Select numerical columns, excluding specified columns
        numerical columns =
X.select dtypes(include=[np.number]).columns.tolist()
        for feature in numerical columns:
            # Check the number of unique values
            if X[feature].nunique() > 50:
                # Apply logarithmic transformation
                if X[feature].min() == 0:
                    X[feature] = np.log(X[feature] + 1)
                else:
                    X[feature] = np.log(X[feature])
        return X
```

8. Feature Encoder

FeatureEncoder melakukan one-hot encoding pada kolom kategorikal tertentu.

Parameter

columns

Daftar kolom yang akan di-encode.

Kolom kategorikal diubah menjadi beberapa kolom biner menggunakan metode one-hot encoding.

```
import pandas as pd
```

```
import numpy as np
from sklearn.base import BaseEstimator, TransformerMixin

class FeatureEncoder(BaseEstimator, TransformerMixin):
    def __init__(self, columns):
        self.columns = columns

def fit(self, X, y=None):
    return self

def transform(self, X):
    X = X.copy()

# Lakukan one-hot encoding hanya pada kolom tertentu
    X_encoded = pd.get_dummies(X, columns=self.columns, drop_first=False)
    return X_encoded
```

Perbandingan Hasil Prediksi

KNN (Manhattan, 10 Nearest Neighbor)

Menggunakan ValueReductor(25) untuk mempercepat perhitungan dan sedikit Underfitting

NaiveBayes

```
[122] ✓ 0.2s

... METRICS:
Own model: Hit 4221(0.48) | Miss 4542(0.52)
SKlearn model: Hit 4127(0.47) | Miss 4636(0.53)
```

Menggunakan ValueReductor(25) untuk mempercepat perhitungan dan sedikit Underfitting

Kontribusi

13522130	ValueReductor, KNN, NaiveBayes
13522139	ID3, Improvements, Fix Error, Error Analysis
13522156	ID3, Improvements, Fix Error
13522163	EDA, Data Cleaning, Preprocessing, Pipeline, Split Dataset

Referensi

K-Nearest-Neighbors:

Nishom, M. "Perbandingan Akurasi Euclidean Distance, Minkowski Distance, dan Manhattan Distance pada Algoritma K-Means Clustering Berbasis Chi-Square." *Jurnal Informatika Politeknik Harapan Bersama*, vol. 4, no. 1, 30 Jan. 2019, pp. 20-24, doi:10.30591/jpit.v4i1.1253. Diakses melalui https://www.neliti.com/publications/466869/perbandingan-akurasi-euclidean-distance-minkowski-distance-dan-manhattan-distance-pada
 Desember 2024

Naive bayes:

- https://youtu.be/yRzIyWVEaCQ?si=InFMMRQf3AcKEQ8N Diakses pada 15 Desember 2024
- https://medium.com/@kashishdafe0410/gaussian-naive-bayes-under standing-the-basics-and-applications-52098087b963 Diakses pada 15 Desember 2024